

**2<sup>nd</sup> WEEK****Agustus 2021**❖ **MAKRO**

- Presiden Federal Reserve Dallas Robert Kaplan mengatakan pada hari Rabu bahwa bank sentral harus mulai mengurangi pembelian bulanan obligasi Treasury dan sekuritas berbasis hipotek pada bulan Oktober. Pandangannya bahwa bank sentral harus mulai mengurangi dalam dua bulan mungkin adalah yang paling ambisius dari seorang presiden Fed hingga saat ini. Pejabat tinggi Fed lainnya, termasuk Ketua Jerome Powell, belum memberikan perkiraan kapan mereka ingin menarik kembali stimulus ekonomi. "Menurut pandangan saya, jika ekonomi berkembang antara sekarang dan pertemuan September kami ... jika itu terungkap seperti yang saya harapkan, saya akan mendukung mengumumkan rencana pada pertemuan September dan mulai merunding pada Oktober," kata Kaplan. The Fed berusaha untuk mendukung ekonomi AS pada musim semi 2020, ketika pandemi Covid-19 mulai menutup bisnis di seluruh negeri. Sebagai bagian dari upaya itu, bank sentral setiap bulan telah membeli obligasi Treasury senilai \$ 120 miliar dan sekuritas berbasis hipotek untuk menjaga bank dan pemberi pinjaman lainnya memerah dengan uang tunai.
- Taliban mengambil alih Afghanistan dengan kecepatan yang mencengangkan, tetapi tampaknya tidak mungkin para militan akan mendapatkan akses cepat ke sebagian besar aset bank sentral Afghanistan sekitar \$10 miliar. Bank sentral negara itu, Da Afghanistan Bank (DAB), diperkirakan menyimpan mata uang asing, emas, dan harta lainnya di brankasnya, menurut seorang pejabat Afghanistan. Sebagian besar aset disimpan di luar Afghanistan berpotensi menempatkan sebagian besar dari mereka di luar jangkauan pemberontak, menurut pejabat Afghanistan, termasuk pejabat gubernur bank, Ajmal Ahmady, yang telah meninggalkan Kabul. "Mengingat bahwa Taliban masih dalam daftar sanksi internasional, diharapkan (dikonfirmasi?) bahwa aset tersebut akan dibekukan dan tidak dapat diakses oleh Taliban," kata Ahmady di atas Twitter pada hari Rabu. "Kami dapat mengatakan bahwa dana yang dapat diakses

oleh Taliban mungkin 0,1-0,2% dari total cadangan internasional Afghanistan. Tidak banyak,” tambahnya.

- Ulasan:

Tetapi dengan aktivitas ekonomi dan lapangan kerja yang sekarang lebih sehat, Kaplan mengatakan kepada “The Exchange” bahwa dia merasa nyaman untuk menarik kembali stimulus tersebut.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) menyatakan keinginan belanja masyarakat mulai tertahan imbas pemberlakuan PPKM yang ketat. Survei Konsumen BI pada bulan Juli Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) di bulan Juli tercatat turun 20 poin ke level 80,2 poin. Padahal, ekonomi Indonesia baru tercatat tumbuh 7%. Di bulan Juni lalu, IKK berada di level 107,4 poin. Bahkan, tercatat selama periode April-Juni IKK berada di area optimis, atau berada di atas 100 poin secara berturut-turut. "Konsumen mempersepsikan kondisi ekonomi saat ini belum sesuai yang diharapkan, ditengarai sejalan dengan penurunan aktivitas ekonomi dan penghasilan masyarakat yang lebih terbatas karena adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 di berbagai wilayah di Indonesia," ungkap Kepala Departemen Komunikasi Erwin Haryono, dalam keterangannya, Senin (9/8/2021). Dalam survey BI menyatakan keyakinan masyarakat terhadap penghasilannya melemah dibandingkan 6 bulan sebelumnya. Kemudian, kondisi ini membuat masyarakat mulai enggan melakukan pembelian barang-barang yang tahan lama.

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah melakukan berbagai upaya untuk menjaga kepercayaan dan melindungi investor di Pasar Modal Indonesia (PMI). Upaya-upaya tersebut dilakukan oleh OJK baik melalui penerbitan regulasi maupun peningkatan berbagai kegiatan pengawasan. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal OJK, Hoesen, mengatakan kepentingan investor menjadi fokus OJK dalam pengembangan PMI. "Selain melakukan berbagai upaya edukasi, upaya untuk meningkatkan kepercayaan dan melindungi kepentingan investor juga menjadi fokus penting OJK dalam pengembangan Pasar Modal Indonesia. Sejak tahun 2020 lalu, OJK telah mengambil

serangkaian kebijakan baik berupa penerbitan regulasi maupun peningkatan kegiatan pengawasan," katanya, dikutip dari akun Instagram @ojkindonesia, Sabtu (14/8/2021).

- Ulasan:

BI juga menyatakan masyarakat masih sedikit 'ngeri' dengan ekspansi kondisi perekonomian pada 6 bulan ke depan yang kemungkinan akan terbatas, baik dari aspek kegiatan usaha maupun ketersediaan lapangan kerja.

❖ **PERBANKAN**

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk atau BNI melakukan serangkaian program pengembangan UMKM BNI sebagai komitmen menggarap sektor UMKM. Adapun salah satu upayanya dengan mendorong inklusi keuangan Sahabat Ansor yang dikembangkan melalui sinergi antara BNI dengan Pemerintah, BUMN sektor energi, serta Organisasi Masyarakat. Diketahui, kolaborasi antara pihak ini diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mengakselerasi perekonomian Indonesia yang pada Q2-2021 telah menunjukkan tren positif meski di tengah pandemi COVID-19. Sebagai upaya membangun harapan dan membuka alternatif solusi atas tantangan pengembangan UMKM, pada Rabu (11/8), BNI menyelenggarakan Webinar Nasional bertema 'Pengembangan UMKM Sahabat Ansor melalui Program Pertashop'. Kegiatan yang disiarkan melalui Kanal Youtube BNI Corporate University ini diikuti oleh Pelaku Usaha UMKM, Kementerian/Lembaga terkait, serta masyarakat umum untuk dapat memberikan gambaran kondisi bisnis UMKM saat ini, tantangan dan peluang yang ada, serta solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam perkembangan UMKM di Indonesia.
  
- Generasi muda dinilai berperan penting pada perubahan dan tantangan yang ada di setiap kejadian bersejarah di Indonesia. Terlebih, kini Indonesia telah menginjak usia ke-76 dengan berbagai catatan perjuangan sejarah yang telah dilalui. Sebagaimana diketahui, Indonesia telah melalui serangkaian perjuangan dan kejadian bersejarah mulai dari perjuangan kemerdekaan, krisis ekonomi tahun 1965, tahun 1998, dan 2005, reformasi, revolusi industri, hingga krisis kesehatan saat ini akibat adanya pandemi COVID-19. Meski tengah menghadapi krisis pandemi, saat ini Indonesia juga berada di

kondisi bonus demografi dengan komposisi penduduk yang didominasi oleh angkatan kerja produktif yakni generasi milenial dan generasi Z. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Gen Z menduduki komposisi pertama yakni 27,94% dari penduduk Indonesia, disusul oleh generasi milenial sebanyak 25,87% dari 270,20 juta jiwa.

- Ulasan:

Adapun program Pertashop ini akan menjadi upaya BNI dan Pertamina dalam mendorong pemberdayaan masyarakat dan ekonomi desa. Khususnya bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) GP Ansor yang ingin menyalurkan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) kepada masyarakat tanpa perlu jauh-jauh ke SPBU.

**Disclaimer:** Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.